

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG PROGRAM STUDI
KEBIDANAN BOGOR, LAPORAN TUGAS AKHIR, MEI 2023**

Siti Hanifah

NIM : P17324220052

**Asuhan Kebidanan Antenatal Pada Ny. R Dengan Hiperemesis Gravidarum Di
RSUD Leuwiliang Kab. Bogor
XII, VI BAB, 59 Halaman, 7 Lampiran**

ABSTRAK

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum yang dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Pada trimester pertama terdapat perubahan yang terjadi seperti mual muntah yang disebabkan oleh *Human Chorionic Gonadotropin* (HCG) yang menyebabkan *morning sickness*. Mual muntah pada ibu hamil ini merupakan hal yang umum terjadi. Pada beberapa kasus ibu hamil mual muntah ini terjadi berlebihan atau yang disebut dengan *Hiperemesis Gravidarum*. Kejadian *Hiperemesis Gravidarum* ini harus dapat dicegah karena berdampak negatif pada ibu dan janin. Hal ini mengakibatkan kekurangan nutrisi dan cairan pada ibu dan berpengaruh terhadap perlambatan pertumbuhan janin intrauterin (IUGR). Tujuan penulisan laporan tugas akhir ini untuk menerapkan dan memberikan asuhan kebidanan dengan pasien hiperemesis gravidarum sesuai dengan standar kesehatan yang sudah diterapkan.

Metode pendokumentasian yang digunakan dalam bentuk SOAP dan teknik pengumpulan berupa wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, studi dokumentasi, dan studi literatur.

Data subjektif yang didapatkan yaitu pada kunjungan pertama ibu datang dengan keluhan mual dan muntah sepanjang hari, tidak nafsu makan, serta nyeri ulu hati. HPHT : 16 oktober 2022. Pada data objektif didapatkan pemeriksaan antropometri dimana terjadi penurunan berat badan selama kehamilan sebanyak 10 kg. Dan pada hasil pemeriksaan fisik terdapat mulut kering, bibir pucat, bau keton positif, terdapat nyeri epigastrium, ballotemen positif, turgor kulit berkurang, dan pada pemeriksaan urine didapatkan hasil keton positif satu (+). Diagnosa yang ditegakkan adalah Ny. R usia 19 tahun G1P0A0 usia kehamilan 17 minggu dengan hiperemesis gravidarum derajat II. Penatalaksanaan yang diberikan yaitu pemantauan selama perawatan, pemberian terapi berdasarkan kolaborasi dengan dokter, edukasi, serta dukungan psikologis terhadap ibu, suami dan keluarga.

Kesimpulan setelah diberikan asuhan kepada Ny. R selama perawatan 2 hari di RS dan kunjungan rumah berhasil mengurangi keluhan setelah diberikan terapi, motivasi, serta dukungan psikologis kepada Ny. R, suami dan keluarga. Saran pada Ny. R diharapkan dapat beradaptasi dengan perubahan psikologis serta suami dan keluarga dapat memberikan dukungan emosional terhadap ibu selama kehamilan.

Kata kunci : Hiperemesis Gravidarum, Asuhan Kebidanan

Kepustakaan : 18 (2018-2023)

**BANDUNG HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH BOGOR
MIDWIFERY STUDY PROGRAM, FINAL PROJECT REPORT, MEI 2023**

**Siti Hanifah
P17324220052**

***Antenatal Midwifery Care for Mrs. R With Hyperemesis Gravidarum At
Leuwiliang Hospital, Kab. Bogor
XII, VI CHAPTER, 59 pages, 7 attachments***

ABSTRAK

Pregnancy was defined as the fertilization or union of spermatozoa and ovaries, followed by nidation or implantation. In the first trimester, there are changes that occur, such as nausea and vomiting caused by human chorionic gonadotropin (HCG), which causes morning sickness. Nausea and vomiting in pregnant women are common. In some cases of pregnant women, nausea and vomiting occur excessively, or what is called hyperemesis gravidarum. The occurrence of hyperemesis gravidarum must be prevented because it has a negative impact on the mother and fetus. This results in nutritional and fluid deficiencies in the mother and affects the slowing of intrauterine fetal growth (IUGR). The purpose of writing this final project report is to implement and provide obstetric care for hyperemesis gravidarum patients in accordance with the health standards that have been applied.

Documentation methods in the form of SOAP and collection techniques in the form of interviews, physical examinations, observations, documentation studies, and literature studies.

The subjective data obtained shows that at the first visit, the mother comes with complaints of nausea and vomiting throughout the day, no appetite, and heartburn. HPHT: October 16, 2022. In objective data, an thropometric examination showed that there was a weight loss during pregnancy of as much as 10 kg. And on the results of the physical examination, there is a dry mouth, pale lips, positive ketone odor, epigastric pain, positive ballotemen, reduced skin turgor, and on the urine examination obtained, positive ketone results are one (+). The diagnosis was Mrs. R, age 19, G1P0A0, gestational age 17 weeks, with hyperemesis gravidarum grade II. The management provided is monitoring during treatment, providing therapy based on collaboration with doctors, education, and psychological support for mothers, husbands, and families.

Conclusion: After being given care to Mrs. R during 2 days of treatment in the hospital and home visits, I managed to reduce complaints after being given therapy, motivation, and psychological support to Mrs. R, her husband, and family. Mrs. R's advice is to adapt to psychological changes and to trust that her husband and family can provide emotional support to the mother during pregnancy.

Keyword : Hyperemesis Gravidarum, Midwifery care

Literature : 18 (2018-2023)